



**UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII  
PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DENGAN  
MATERI SIFAT-SIFAT TERPUJI MELALUI  
METODE WORD SQUARE**

**Ridwan**

*Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tana Toraja*

[ridwanrahman619@gmail.com](mailto:ridwanrahman619@gmail.com)

**ABSTRAK**

Kurangnya minat siswa dalam pembelajaran akidah akhlak dengan materi sifat-sifat terpuji. Dari penelitian di atas maka penulis dapat merumuskan masalah dalam skripsi ini sebagai berikut : 1) Bagaimana aktivitas siswa pada materi sifat-sifat terpuji melalui metode *word square* dikelas VII MTsN 2 Tana Toraja. 2) Bagaimana hasil belajar siswa materi sifat-sifat terpuji melalui metode *word square* dikelas VII MTsN 2 Tana Toraja. Tujuan penelitian ini adalah : 1) Untuk mengetahui aktivitas siswa pada materi sifat-sifat terpuji melalui metode *word square* dikelas VII MTsN 2 Tana Toraja . 2) Untuk mengetahui hasil belajar siswa materi sifat-sifat terpuji melalui metode *word square* dikelas VII MTsN 2 Tana Toraja. Peneliti ini menggunakan penelitian tindakan kelas dengan dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu : perencanaan, pelaksanaan, observasi/pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 2 Tana Toraja kelas VII yang terdiri dari 23 orang laki-laki dan 17 orang perempuan. Adapun instrument yang digunakan adalah tes tulis. Kesimpulan dari hasil penelitian ini yaitu peneliti menggunakan metode *word square* sebagai salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak pada materi sifat-sifat terpuji. Dapat dilihat dari adanya peningkatan hasil belajar siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70. Dimana rata-rata kelas meningkat dari awalnya hanya 57,1 di prasiklus, menjadi 75,77 di siklus I dan meningkat menjadi 83,1 pada siklus II.

**Kata Kunci :** Akidah Akhlak, Sifat - Sifat Terpuji, Word Square

**ABSTRACT**

*Abstract is written in Times New Roman (10 pt) and should be no more than 250 words. The abstract must be clear, concise and descriptive. This abstract should provide a brief introduction to the problem, purpose of the paper, followed by a statement regarding the methodology and a brief summary of results. Abstracts must be written in Formal English, consisting of: research objectives, main problems, methods, findings, and conclusions. The abstract must stand alone, meaning that there are no citations in the abstract. The abstract must directly explain the topic being discussed. The abstract must also reflect the entire contents of the manuscript/paper.*

**Keywords:** *Akhlak Aqidah, Praiseworthy Traits, Word Square*

**PENDAHULUAN**

Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah sebagai bagian integral dari pembelajaran Agama, memang bukan satu-satunya faktor yang menentukan dalam pembentukan watak dan kepribadian peserta didik. Tetapi secara substansial mata pelajaran akidah akhlak memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan nilai-nilai keyakinan, keagamaan (*tauhid*) dan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.

Pada mata pelajaran akidah akhlak sering dianggap sebagai pelajaran yang sangat membosankan, hal itu disebabkan karena dalam proses pembelajaran

yang diterapkan selama ini menggunakan metode ekspositori, yaitu proses pembelajaran hanya berpusat pada guru, siswa pasif dan kurang terlibat dalam proses pembelajaran. Hal tersebut menyebabkan siswa mengalami kejenuhan dan mengakibatkan prestasi hasil belajar siswa yang tidak optimal.

Untuk mendapatkan prestasi belajar yang optimal mencapai Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) seorang pendidik harus bisa memilih dan menggunakan metode dan pendekatan yang efektif dalam menyampaikan materi pembelajaran. Keterampilan guru di dalam mengembangkan proses pembelajaran mempunyai peran

penting di dalam menentukan keberhasilan pencapaian tersebut.

Dalam proses belajar mengajar pembelajaran mengandung arti suatu kegiatan yang dilaksanakan guru dan siswa secara bersama-sama. Inti dari pembelajaran tersebut adalah terjadi proses memberi dan menerima. Diakhiri dengan evaluasi yang sengaja dilakukan oleh guru untuk mengetahui seberapa jauh tingkat keberhasilan siswa dalam memahami materi yang disampaikan.

Pada umumnya, guru dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran akidah akhlak kurang diminati siswa sebab dianggap pembelajaran yang sangat membosankan sehingga prestasi belajar siswa umumnya sangat rendah. Salah satu penyebab rendahnya prestasi belajar siswa adalah guru kurang mampu menguasai materi yang relevan dengan situasi perkembangan anak, serta pemilihan metode yang kurang tepat dan media pembelajaran yang kurang memadai yang mengakibatkan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) menjadi tidak bermakna, karena

pada saat kegiatan belajar berlangsung guru tidak melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Perilaku mengajar guru yang sering menggunakan metode ceramah diberbagai aktivitas kegiatan belajar di kelas mengakibatkan siswa menjadi jenuh pada materi yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan hal tersebut, pembelajaran akidah akhlak di kelas VII MTs Negeri 2 Tana Toraja, belum terlaksana dengan baik sesuai dengan tuntutan kurikulum yang ada. Hal ini ditunjukkan pada waktu kegiatan belajar berlangsung siswa terlihat jenuh dan kurang antusias dengan materi yang disampaikan oleh guru. Sehingga berpengaruh pada prestasi belajar siswa pada materi sifat-sifat terpuji.

Keadaan ini perlu dilakukan berbagai solusi perbaikan, penerapan strategi belajar mengajar dan model-model pembelajaran yang melibatkan kreatifitas siswa, sehingga kegiatan belajar mengajar dapat menghilangkan rasa jenuh siswa dan meningkatkan rasa ingin tahu siswa terhadap materi yang sedang diajarkan. Berdasarkan

permasalahan tersebut hendaknya guru menggunakan metode pembelajaran yang berpusat pada aktivitas siswa, salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan metode yang sesuai dengan bahan pelajaran yang diajarkan kepada peserta didik. Salah satunya dengan menerapkan metode *Word Square*.

Berdasarkan hasil wawancara penelitian dan observasi pendahuluandengan wali kelas VII MTs Negeri 2 Tana Toraja, diketahui bahwa siswa kurang memahami materi sifat-sifat terpuji. Hal ini disebabkan karena metode pembelajaran yang masih memakai metode pembelajaran klasik. di MTs Negeri 2 Tana Toraja proses belajar masih cenderung didominasi dengan guru. Siswa tidak terlalu aktif sehingga muncul kejenuhan pada siswa. Hal ini terlihat dari lemahnya respon siswa terhadap stimulus yang diberikan guru, baik berupa pertanyaan atau stimulus lain. Siswa terlihat tidak terlalu memperdulikan proses

pembelajaran karena mereka tidak tertarik dengan metode pembelajaran yang monoton sehingga peserta didik merasa bosan.

Guru seringkali menemui kendala di dalam menentukan metode belajar yang sesuai dengan materi atau bahan ajar yang akan disampaikan. Guru masih terpaku dengan model pembelajaran klasik yang itu-itu saja seperti ceramah, diskusi kelompok, tanya jawab dan model yang biasa dilakukan sebagian besar guru-guru kita. Hal ini tidak bisa dianggap sepele, karena jika terjadi terus-menerus maka kejenuhan tersebut akan mengakibatkan siswa enggan untuk belajar dan bisa menjadi penghambat daya serap siswa sehingga prestasi siswa tidak akan sesuai dengan harapan.

Berdasarkan latar belakang masalah menulis mencoba melakukan penelitian dengan judul “*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dengan Materi Sifat - Sifat Terpuji Melalui Metode Word Square*” (PTK di Kelas VII MTs Negeri 2 Tana Toraja Tahun Pelajaran

2019/2020”.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang difokuskan kepada proses pembelajaran dikenal dengan *Classroom Action Research* yang berusaha mengkaji dan merefleksi suatu pendekatan pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan proses dan produk pengajaran di kelas. Proses pembelajaran berkaitan dengan interaksi antara guru dan siswa, materi, dan model pembelajaran yang digunakan sehingga dalam penelitian ini yang diteliti adalah proses dan hasil belajar siswa.

Secara ringkas, penelitian tindakan kelas adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran mereka, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri (Rochiati Wiriaatmadja, 2009).

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh gurudi dalam kelasnya sendiri

melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat (I G A K Wardhani, 2008).

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs Negeri 2 Tana Toraja yang berjumlah 40 siswa. Lokasi penelitian di MTs Negeri 2 Tana Toraja. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah model Kemmis and Mc Taggart yaitu terdiri dari 4 tahapan, perencanaan (planning), tindakan (acting), dan observasi (observing), dan refleksi (reflecting).

Adapun teknik pengumpulan data yang berbentuk kuantitatif berupa data-data yang disajikan berdasarkan angka- angka. Maka analisis yang digunakan adalah persentase dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skoryangdicapai}}{\text{SkorMaksimal}} \times 100$$

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah hasil belajarsiswa terhadap mata pelajaran akidah akhlak dengan materi sifat-sifat

terpuji dengan menggunakan metode *word square* diharapkan mengalami peningkatan diatas KKM yaitu 70 ditandai dengan meningkatnya nilai persentase ketuntasan mencapai 75% dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Perencanaan meliputi segala sesuatu yang akan dilakukan pada saat tindakan, seperti merencanakan persiapan pembelajaran, media, strategi, alat bantu, instrument dan evaluasi. Perencanaan pada setiap siklus tentunya akan berbeda, hal ini disesuaikan dengan tingkat kesulitan dan permasalahan yang ditemukan dalam pembelajaran akidah akhlak materi sifat-sifat terpuji di kelas VII MTs Negeri 2 Tana Toraja.

#### 1. Pelaksanaan dan Hasil Penelitian Prasiklus

Penelitian ini dimulai dengan kegiatan observasi pembelajaran yang dilaksanakan pada tanggal 12 September 2019 di MTs

Negeri 2 Tana Toraja. Observasi awal ini dilaksanakan sebagai langkah kegiatan prasurevei atau pra tindakan terhadap proses pembelajaran akidah akhlak di kelas VII MTs Negeri 2 Tana Toraja. Dari observasi awal yang dilaksanakan peneliti dapat diperoleh gambaran tentang pembelajaran yang terjadi sebelum penelitian dilaksanakan. Peneliti melihat bahwa pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas terlihat cenderung membosankan karena pembelajaran akidah akhlak masih disampaikan oleh guru dalam bentuk teori saja. Hal ini membuat siswa merasa kesulitan dalam memahami pembelajaran, selain itu siswa kurang mempunyai kemauan dalam pembelajaran dan tentunya siswa kurang bisa berpartisipasi aktif di dalam kelas selama pembelajaran akidah akhlak. Selain itu dalam penggunaan pendekatan, strategi, dan metode oleh guru kurang maksimal sehingga membuat

pembelajaran bahasa Indonesia tidak dapat dicapai dengan maksimal.

Berdasarkan hasil observasi tersebut, selanjutnya peneliti melakukan diskusi dengan guru kelas VII MTs Negeri 2 Tana Toraja. yang bertujuan untuk memperoleh keterangan lebih lanjut tentang prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran akidah akhlak. Berdasarkan keterangan yang diperoleh dari guru, nilai yang paling rendah dalam mata pelajaran akidah akhlak adalah pada materi sifat-sifat terpuji, khususnya dalam kehidupan sehari-hari.

Rendahnya nilai pembelajaran akidah akhlak pada materi sifat-sifat terpuji ditandai dengan masih banyaknya siswa yang nilainya jauh dari standar kriteria ketuntasan yang telah ditentukan oleh peneliti dan guru. Peneliti dan guru sepakat bahwa kriteria ketuntasan mata pelajaran akidah akhlak adalah 70. Penentuan nilai tersebut dipertimbangkan dari beberapa hal yaitu model, kemampuan

siswa, dan KKM di sekolah. Dengan penentuan kriteria ketuntasan tersebut dapat dilihat bahwa masih banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah nilai 70.

### **B. Hasil Penelitian Tindakan Kelas**

Dilihat dari hasil belajar pada pra siklus kelas VII MTsN 2 Tana Toraja, masih banyak siswa yang belum mencapai nilai KKM (70). Maka peneliti berencana untuk melakukan tindakan selanjutnya yaitu melakukan siklus 1.

Dari hasil yang diperoleh terlihat bahwa kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis masih sangat rendah. Dengan rendahnya nilai yang diperoleh siswa, maka diperlukan usaha untuk meningkatkan prestasi siswa dalam pembelajaran menulis. Dari permasalahan tersebut, maka peneliti dan guru kelas VII MTsN 2 Tana Toraja mencari solusi untuk memecahkan masalah

tersebut. Peneliti menyarankan untuk menerapkan metode pembelajaran *word square* pada semester 1, khususnya materi sifat-sifat terpuji dapat ditingkatkan.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Keberhasilan proses dalam penelitian ini ditunjukkan dengan adanya perkembangan proses dalam pembelajaran dan aktivitas siswa. Perkembangan proses dalam pembelajaran dapat ditunjukkan dengan adanya perubahan sikap siswa ke arah yang lebih baik dari sebelum penggunaan metode *word square* dalam pembelajaran akidah akhlak dengan materi sifat-sifat terpuji pada setiap siklus adalah sebagai berikut :

#### 1. Pra Siklus

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung, aktivitas belajar siswa pada tahap prasiklus terlihat masih sangat kurang, pada saat pembelajaran guru hanya menggunakan metode

ceramah tanpa disertai dengan penggunaan metode pembelajaran, ini menyebabkan pemahaman siswa rendah. Nilai rata-rata yang diperoleh hanya 57,1 dari 40 siswa dan persentase hanya mencapai 25%.

#### 2. Siklus I

Tindakan penelitian pada siklus I dan II terlihat terus mengalami peningkatan. Pada siklus I penelitian dimulai dengan tahap perencanaan sampai dengan tahap refleksi. Pada siklus I didapatkan hasil yang lebih baik dari hasil kondisi awal (prasiklus) pembelajaran akidah akhlak dengan materi sifat-sifat terpuji. Walaupun pada siklus I terlihat masih dijumpai berbagai permasalahan, namun peneliti dan guru bisa mengatasinya dengan baik sehingga pada siklus II permasalahan tersebut sudah bisa teratasi. Nilai rata-rata belajar siswa pada siklus 1 mencapai 75,77 dan persentase pada siklus 1 mencapai 65%.

#### 3. Siklus II

Pada tindakan siklus II, peneliti dan guru lebih mengutamakan untuk memperbaiki permasalahan



yang ada pada siklus I dan lebih membuat pembelajaran akidah akhlak dengan materi sifat-sifat terpuji menjadi lebih menarik. Sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan untuk siswa dan hasil yang dicapai dapat meningkat sesuai dengan harapan peneliti. Setelah dilaksanakan tindakan pada siklus II, dapat terlihat bahwa siklus II mengalami peningkatan dari siklus I. Hal ini dapat dibuktikan dengan teratasinya masalah yang ada pada siklus I yaitu siswa menjadi aktif dan berani ketika mengemukakan pendapatnya. Selain itu siswa juga menjadi lebih berani dan percaya diri ketika guru memberikan tugas untuk mengisi soal *word square* di depan kelas.

Disimpulkan dari hasil observasi siswa aktivitas siswa bahwa pembelajaran dalam materi sifat-sifat terpuji dengan menggunakan metode *word square* sudah meningkat seiring dengan pengalaman yang telah mereka lakukan

dari kegiatan tindakan sebelumnya. Antusias siswa sudah meningkat dalam kegiatan belajar, Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ternyata setelah proses pembelajaran akidah akhlak dengan materi sifat-sifat terpuji siswa pada siklus II dengan menggunakan metode *word square* ketuntasan siswa sudah mencapai 100% oleh karena itu peneliti mencukupkan penelitian ini sampai siklus II.

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan pembahasan hasil penelitian pada bab I sampai bab IV dalam penelitian tindakan kelas ini maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Dari hasil evaluasi siswa pada pembelajaran materi sifat-sifat terpuji dengan menggunakan metode *word square*, kemampuan siswa mencapai nilai rata-rata prasiklus 57,1 dengan persentase ketuntasan 25%, siklus I mencapai 75,77, dengan persentase

ketuntasan 65%, dan pada siklus II naik menjadi 83,1 dengan persentase ketuntasan 100%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan metode *word square* ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi sifat-sifat terpuji di kelas VII MTs Negeri 2 Tana Toraja dalam siklus II sudah menunjukkan hasil yang baik dan mencapai nilai KKM.

2. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan dalam dua siklus dan diawali dengan pra siklus diperoleh bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran meningkat. Pencapaian aktivitas siswa dengan menggunakan model *word square* pada siklus I menunjukkan hasil belum memuaskan, akan tetapi pada siklus II sudah menunjukkan hasil yang memuaskan, yaitu siswa sudah mulai aktif di kelas, Hal ini berarti dapat disimpulkan bahwa metode

*word square* ini juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dalam proses pengajaran dalam materi sifat-sifat terpuji di kelas VII MTs Negeri 2 Tana Toraja sudah bagus dan mengalami kemajuan dalam pembelajaran akidah akhlak.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alex Sobur, *Psikologi Umum*, (bandung: Pustaka Setia, 2011), hal 180-181.
- Alisuf Sabri, *Pengantar Psikologi Umum dan Perkembangan*, (Jakarta Pedoman Ilmu Jaya, 2020), Hal 111.
- Aminuddin, dkk, *Pendidikan Agama Islam Kelas VII*, (Jakarta: Bumu Aksara, 2004), hlm. 53.
- Darwan Syah & Supardi. Eneng Muslihah. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Diadit Media, 2009). Hal 43.
- Hidayatullah, *Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta, Thariqi Press, 2012), h.2.
- I Gak Wardhani & Kuswaya Wihardit, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), 1.4.
- Marno, *Pendidikan Agama Islam untuk kelas VII*, (Klaten: CV. GemaNusa, 2004) hal. 25-26.

- 
- Muhibin Syah, *Psikologis Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), Hal 148-151.
- Multahim, dkk. *Pendidikan Agama Islam Kelas VII*, (Jakarta: Yudhistira, 2003), Hal 155.
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. (Yogyakarta, Pustaka Belajar, 2013). Hal 44
- Rochiati Wiriaatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), Hal 12-13.
- Saptono S, *Strategi Belajar Mengajar Biologi*, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2003). Hal 44.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). Hal 63.
- Syaifullah Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), Hal 13.
- Syaifullah Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), Hal 180,181 & 189.
- Tim Abdi Guru, *Ayo Belajar Agama Islam untuk SMP Kelas VII*, (Jakarta: Yudhistira, 2003), hlm.104 & 106.
- Tim Agama Islam, *Agama Islam Penyejuk Qalbu untuk Kelas I SMP*, (Jakarta: Yudhistira, 2003), Hal. 85.